

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung)**

Oleh :

Ulfa alenda¹, Erna Listyaningsih², Nurbaiti³

Email : ulfaalendaa@gmail.com¹, ernatya04@yahoo.com², baiti610@yahoo.com³ —

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Malahayati Bandar Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa dengan menggunakan variabel pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang diambil, dan status tempat tinggal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 134 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 134 orang dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga, serta jumlah SKS yang diambil berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan. Sedangkan status sosial ekonomi orang tua dan status tempat tinggal tidak memengaruhi literasi keuangan.

Kata Kunci: Literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, jumlah SKS yang diambil, dan status tempat tinggal

Abstrak

This study aims to analyze the factors that influence student's financial literacy using variables learning in college and family financial education, parental socioeconomic status, number of University Credit Unit taken, and residence status. The population in this study was 134 and the sample in this study was 134 people using saturated sample techniques. This study uses multiple linear regression analysis to test hypotheses. The results of this study indicate that learning in college and family financial education, and number of University Credit Unit taken have a positive and significant effect on financial literacy. Whereas parental socioeconomic status and residence status do not affect financial literacy.

Keywords: Financial literacy, learning in college, family financial education, parental socioeconomic status, the number of University Credit Unit taken, and the residence status

PENDAHULUAN

Kecerdasan finansial sangat diperlukan dalam menghadapi situasi di era modern seperti saat ini. Menurut Widayati (2012) kecerdasan finansial ialah kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam mengelola aset keuangan pribadinya. Seringkali dalam kehidupan sehari-hari kita menemukan seseorang yang memiliki kekayaan yang berlimpah dan aset yang banyak mengalami kebangkrutan karena ketidakpandaianya dalam mengelola aset yang dimilikinya. Sedangkan seseorang yang memiliki aset dan pendapatan yang biasa saja bahkan rendah namun mereka dapat menyejahterakan kehidupannya karena kepandaianya dalam mengelola keuangannya dengan sangat efektif.

Kecerdasan finansial seseorang dapat tercermin dari baik buruknya literasi keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan

Literasi keuangan atau melek keuangan memiliki banyak definisi. Menurut Nidar dan Bestari (2012) literasi keuangan pribadi terdiri dari 3 (tiga) bagian yakni "pribadi" berarti orang atau seseorang, "keuangan" yang berkaitan dengan keuangan atau uang, dan juga dapat diartikan sebagai ilmu mengelola uang, dan "literasi" dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui atau memahami. Dengan demikian, literasi keuangan pribadi dapat menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan pribadi.

Pembelajaran di perguruan tinggi

Menurut Widayati (2012) pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar pendidik untuk membelajarkan siswanya yaitu dengan mengarahkan interaksi pembelajar dengan sumber belajar yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran di perguruan tinggi mengambil peran penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa.

Pendidikan keuangan di keluarga

Menurut Ujang (2017:278) keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terikat oleh perkawinan, darah (keturunan: anak atau cucu), dan adopsi. Keluarga merupakan tempat tumbuh berkembang pertama bagi seorang individu.

Sosial ekonomi keluarga

Menurut Serido dalam Chotimah dan Rohayati (2015) status sosial ekonomi orang tua merupakan kombinasi antara pendapatan dan pendidikan orang tua. Orang tua yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan keluarganya dibanding orang tua yang memiliki pendapatan yang sedang bahkan cenderung rendah.

Jumlah SKS yang ditempuh

Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa akan mendapatkan mata kuliah yang memiliki satuan kredit semester (SKS) yang berbeda dalam setiap semesternya. Jumlah SKS yang telah ditempuh mahasiswa dapat menandakan semakin tinggi tingkat semester dan semakin banyak mata kuliah yang telah diterima oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Status Mukim

Dalam penelitian Keown (2011) orang yang tinggal sendiri ternyata memiliki tingkat literasi keuangan personal yang lebih tinggi dibanding yang tinggal bersama pasangan ataupun orang tuanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi literasi keuangan pada mahasiswa universitas malahayati bandar lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah primer yang diambil melalui metode kuisioner terhadap responden. Pengambilan sample dilakukan menggunakan rumus solvin dan diperoleh sebanyak 10 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, uji reabilitas, uji validitas, uji regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Tabel 1. Hasil uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan pada masing-masing variabel dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel, dimana nilai r tabel ialah 0,632. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam penelitian ini ialah valid.

Tabel 2. Hasil uji reabilitas

Hasil uji ini dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alphanya $> 0,60$. Berdasarkan data pada seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alphanya $> 0,60$.

Tabel 3. Uji regresi linier berganda

Variabel	Konstanta	β koefisien	t	p-value	Adjusted R Square
Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X1)	1,672	0,176	3,084	0,003	31,0
Pendidikan Keuangan di Keluarga (X2)		0,182	2,936	0,004	
Sosial Ekonomi Orang Tua (X3)		-0,033	-0,772	0,441	
Jumlah SKS Yang Telah ditempuh (X4)		0,093	4,477	0,000	
Status Mukim (X5)		0,002	0,039	0,969	

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan data maka persamaan analisis linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,672 + 0,176 X_1 + 0,182 X_2 - 0,033 D X_3 + 0,093 X_4 + 0,002 D X_5$$

Keterangan:

- Nilai konstanta sebesar 1,672 berarti bahwa jika variabel pembelajaran di perguruan tinggi, pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, jumlah SKS yang telah ditempuh dan status mukim sama dengan 0 maka literasi keuangan mahasiswa adalah sebesar 1,672.
- Nilai 0,176 pada variabel pembelajaran di perguruan tinggi (X_1) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas pembelajaran yang diberikan oleh perguruan tinggi, maka semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa.
- Nilai 0,182 pada variabel pendidikan keuangan di keluarga (X_2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik dan semakin sering seorang anak diberikan pendidikan mengenai keuangan dalam lingkungan keluarganya maka semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa.
- Nilai $-0,033$ pada variabel sosial ekonomi orang tua (X_3) adalah bernilai negatif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
- Nilai 0,093 pada variabel jumlah SKS yang telah ditempuh (X_4) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa semakin banyak SKS yang telah ditempuh maka semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa.
- Nilai 0,002 pada variabel status mukim (X_5) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pemilihan tempat mukim mahasiswa dapat menambah literasi keuangan mahasiswa.
- Hasil uji adjusted R^2 pada penelitian ini diperoleh sebesar 31,0 yang berarti bahwa besarnya pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi, pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, jumlah SKS yang telah ditempuh dan status mukim terhadap literasi keuangan mahasiswa sebesar 31%. Sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil uji parsial (uji t)

No.	Variabel	Konstanta	β Koefisien	t hitung	p-value
1	Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X_1)	1,672	0,176	3,084	0,003
2	Pendidikan Keuangan di Keluarga (X_2)		0,182	2,936	0,004
3	Sosial Ekonomi Orang Tua (X_3)		-0,033	-0,772	0,441
4	Jumlah SKS Yang Telah ditempuh (X_4)		0,093	4,477	0,000
5	Status Mukim (X_5)		0,002	0,039	0,969

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4 maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.5, variabel pembelajaran di perguruan tinggi memiliki nilai t hitung sebesar 3,084 > dari t tabel 1,978 dan memiliki signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a1} diterima dan dapat dikatakan bahwa Variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.
- Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, variabel pendidikan keuangan di keluarga memiliki nilai t hitung sebesar 2,936 > dari t tabel 1,978 dan signifikansi 0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.
- Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, variabel sosial ekonomi orang tua memiliki nilai t hitung sebesar $-0,772 <$ dari t tabel 1,978 dan signifikansi 0,441 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak sehingga Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.

- d. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, variabel jumlah SKS yang telah ditempuh memiliki nilai t hitung sebesar 4,477 yang nilainya $>$ dari t tabel yakni 1,978 dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan Variabel Jumlah SKS Yang Telah Ditempuh Berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.
- e. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, variabel status mukim memiliki nilai t hitung sebesar 0,039 $<$ dari t tabel yakni 1,978 dan nilai signifikansi sebesar 0,969 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak sehingga Variabel Status Mukim tidak berpengaruh terhadap Literasi keuangan mahasiswa

Tabel 5. Hasil uji simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression					
	Residual	3.808	5	.762	12.976	.000 ^a
	Total	7.512	128	.059		
		11.320	133			

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 5 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar

12,976 $>$ dari nilai F tabel yaitu 1,330 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,000. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_{a6} diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi, pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, jumlah SKS yang telah ditempuh dan status mukim berpengaruh secara simultan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Tabel 6. Hasil uji analisis statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	134	2	4	3.45	.445
X2	134	2	4	3.48	.397
X3	134	0	1	.51	.502
X4	134	1	4	2.00	1.026
X5	134	0	1	.59	.494
Y	134	2	4	3.08	.292

Sumber : data diolah peneliti, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diketahui bahwa jawaban responden mengenai variabel pembelajaran di perguruan tinggi (X1) memiliki nilai terkecil 2 dan nilai terbesar 4 dengan rata-rata nilai jawaban 3,45 dan standar deviasi 0,445. Variabel pendidikan keuangan di keluarga (X2) memiliki nilai terkecil sebesar 2 dan nilai terbesar 4 dengan nilai rata-rata jawaban responden 3,48 dan standar deviasi 0,397. Selanjutnya variabel sosial ekonomi orang tua (X3) memiliki nilai terkecil yakni 0 dan nilai terbesar yakni 1, dengan nilai rata-rata 0.51 dan standar deviasi 0,502. Variabel jumlah sks yang telah ditempuh (X4) memiliki nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 4 dengan nilai rata-rata 2 dan standar deviasi 1,206. Untuk variabel status mukim (X5) nilai terendah yakni 0 dan nilai tertinggi yakni 1 dengan nilai rata-rata 0,59 dan standar deviasi 0,494. Selanjutnya untuk variabel literasi keuangan (Y) nilai

terendah dari jawaban responden yakni 2 dan nilai tertinggi yakni 4, dengan rata-rata nilai jawaban responden sebesar 3,08 dan standar deviasi 0,292. Semakin kecil standar deviasi yang dimiliki

suatu variabel, maka semakin serupa nilai-nilai item yang sebenarnya dan semakin akurat hasilnya. Begitu pula sebaliknya semakin besar nilai standar deviasinya, maka semakin beragam nilai-nilai item yang sebenarnya dan semakin tidak akurat hasilnya

PEMBAHASAN

Objek pada penelitian ini ialah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati tahun angkatan 2015 – 2018. Universitas Malahayati adalah salah satu universitas swasta yang berada di wilayah Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Pramuka No.27, Kemiling Permai, Kemiling, Kota Bandar Lampung, Lampung. Universitas Malahayati memiliki lima jenis Fakultas yakni Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknik dan Fakultas Hukum.

1. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa dengan signifikansi 0,003 dengan nilai t hitung 3,084. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi yang meliputi jenis mata kuliah, metode pengajaran, seminar-seminar dan jurnal referensi yang berkaitan dengan keuangan memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widayati (2012) ditemukan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh langsung positif signifikan terhadap literasi keuangan aspek sikap dan kognitif

2. Pendidikan Keuangan di Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa dengan signifikansi 0,004 dengan nilai t hitung 2,936. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan keuangan sejak dini oleh orang tua kepada anak dan kebiasaan menabung yang diajarkan oleh orang tua memberikan dampak positif kepada literasi sang anak. Kebiasaan menabung yang diajarkan orang tua akan membuat sang anak terbiasa untuk menyisihkan uang yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan lain dan menjauhkan anak dari kebiasaan boros yang tidak baik bagi kondisi finansial sang anak. Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Shalahuddinta dan Susanti (2014)

3. Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sosial ekonomi orang tua yang terdiri dari pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dengan signifikansi sebesar 0,441 dan t hitung sebesar -0,772. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa mayoritas pendidikan orang tua responden berada pada jenjang SD – SMP dan pendapatan $\leq$ Rp. 2.241.269.

4. Jumlah SKS Yang Telah Ditempuh

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah SKS yang telah ditempuh mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa dengan signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung 4,477. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah SKS yang telah ditempuh maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena semakin banyak SKS yang telah ditempuh mahasiswa menandakan semakin banyak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sakinah dan Mudakir (2018) dimana lama studi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa

5. Status Mukim

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa status mukim tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dengan signifikansi sebesar 0,969 dan t hitung sebesar 0,039. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa 59% mahasiswa tinggal di indekos/ kontrakan/ asrama dan 41% tinggal bersama orang tua/ saudara. Mahasiswa yang tinggal mandiri (indekos/ kontrakan/ asrama) diharapkan memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua atau saudaranya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Keown (2011)

dan penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2013) dimana tempat tinggal mahasiswa berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung tahun angkatan 2015 – 2018.
2. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung tahun angkatan 2015 – 2018.
3. Sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung tahun angkatan 2015 – 2018.
4. Jumlah SKS yang telah ditempuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung tahun angkatan 2015 – 2018.
5. Status Mukim tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung tahun angkatan 2015 – 2018.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka diharapkan penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel – variabel independen lain yang dapat dijadikan variabel independen yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa seperti menambahkan variabel IPK, usia, jenis kelamin, pendapatan mahasiswa, dan lain sebagainya, serta menggunakan metode lain dalam mengukur literasi keuangan mahasiswa yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H. & Volpe, R. P. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 7(2): 107-128.
- Chotimah, C. & Rohayati, S. 2015. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol 3, No 2. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/12732/11739>. (Diunduh tanggal 19 September 2018)
- Dewi, M.K., Khotimah, S., & Puspasari, N. 2014. *Telaah Financial Literasi Mahasiswa FEB Universitas Jenderal Soedirman: Suatu Implikasi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Purwokerto: Vol 4, No 1. Diunduh tanggal 19 September 2018, dari <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/720>.
- Fatimah, N. & Susanti. 2018. *Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik*. Vol. 6, No.1. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/25273/2361>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawati, N.T. 2015. *Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Bali: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 48, Nomor 1-3, halaman 60-70.
- Jangan Heran, Literasi Keuangan Mahasiswa Indonesia Masih Rendah. <http://marketeers.com/jangan-heran-literasi-keuangan-mahasiswa-indonesia-masih-rendah/> (Diakses tanggal 11 Februari 2019)
- Keown, L. A. 2011. *The Financial Knowledge Of Canadians. Component Of*

- Statistics Canada Catalogue*, 11-008-X, 30-39.
- Margaretha, F. & Pambudhi, R.A. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jakarta: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan VOL.17, NO. 1, MARET 2015: 76-85.
- Nababan, D. dan Sadalia. I. 2013. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Vol. 1 No. 1. Diunduh tanggal 19 Februari 2019 dari <http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/download/651/pdf>
- Nidar, S. R. dan Bestari, S. 2012. *Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)*. *World Jurnal of Social Sciences* Vol. 2, No. 4, July 2012: 162-171
- OJK: Hanya 29,7 Persen Masyarakat yang Paham Literasi Keuangan. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/10/04/144105526/ojk-hanya-297-persen-masyarakat-yang-paham-literasi-keuangan> (Diakses tanggal 20 September 2018).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. www.ojk.go.id
- Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-tingkat-aspek-dan-pengukuran-literasi-keuangan.html> (Diakses tanggal 26 September 2018).
- Rachmasari, A. 2018. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa*. Skripsi. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7987/SKRIPSI%20Adetya%20Rachmasari.pdf?sequence=1&isAllowed=y> (Diakses tanggal 19 Februari 2019).
- Sakinah, G. & Mudakir, B. 2018. *Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017*. Semarang: Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol. 1, No. 2.
- Sari, D.A. 2015. *Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang)*. Rembang: Buletin Bisnis & Manajemen Volume 01, No. 02.
- Shalahuddinta, A. & Susanti. 2014. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan*. Surabaya: Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol 2, No 2. (Diunduh tanggal 19 September 2018).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Taufik Hidayat. 2015. *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng. e-book, Google Play Book. (Didownload tanggal 21 Januari 2019).
- Ujang Sumarwan. 2017. *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Upah Minimum Provinsi (UMP) Lampung 2019 Naik, 1 November 2018 Akan Ditetapkan. <http://lampung.tribunnews.com/2018/10/21/upah-minimum-provinsi-ump-lampung-2019-naik-1-november-2018-akan-ditetapkan-oleh-kepala-daerah?page=2> (Diakses tanggal 19 Februari 2019)
- Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan Dasar di Indonesia. <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=26827> (Diakses tanggal 25 Februari 2019)
- Widayati, I. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Malang: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Volume 1, Nomor 1.
- Yuk Mendeskripsikan Data Kita (*Descriptive Analysis*). <https://tonyteaching.wordpress.com/2010/09/16/yuk-mendeskripsikan-data-kita/>. (Diakses Tanggal 27 Juli 2019)